

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian yuridis empiris atau penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu pendekatan penelitian hukum yang mengutamakan pengamatan dan pengumpulan data langsung di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dipelajari berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hukum positif dan hukum Islam yang relevan, untuk dijadikan dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Metode ini melibatkan peneliti yang terlibat langsung di lapangan untuk mengumpulkan data melalui interaksi dengan individu-individu yang berada di lokasi penelitian.⁴⁹

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan memperoleh data yang otentik serta akurat dengan topik penelitian, yakni praktik bisnis pakaian bekas Impor (*thrifting*) ditinjau dari maqashid syariah yang berada di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *thriftshop* Inspirasi *Outfit* yang beralamat di Jl. Raya Wadani – Gresik, Janggolok, Gedangkulut, Kecamatan Cerme,

⁴⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2014). 328

Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61171. Toko Inspirasi *Outfit* yang dijadikan *obyek* penelitian yaitu Toko Mas M. Khoirul Huda. Alasan peneliti memilih *obyek* penelitian tersebut dikarenakan *thriftshop* tersebut yang memiliki praktik jual beli pakaian *thrifting* impor, pakaian yang dijual cenderung mengikuti tren, banyak pakaian yang *branded* atau *woeld brands*, serta harganya yang lebih murah dengan kualitas pakaian.

C. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal-usul data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian empiris, jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan yang berkaitan dengan topik praktik bisnis pakaian bekas impor (*thrifting*) dalam perspektif maqashid syariah, atau data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi di lapangan. Dalam penelitian ini, Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 pemilik Toko, 4 karyawan Toko, dan 15 pembeli yang ada di Toko Inspirasi *Outfit* data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di *Thriftshop* Inspirasi *Outfit* yang terletak di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dokumen-dokumen resmi, dan lainnya⁵⁰ Data

⁵⁰ Amiruddin dan Zainal Azikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo, 2006). 30

sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer. Data ini diperoleh dari hasil penelitian, jurnal, serta bahan kepustakaan lain yang masih memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, yaitu praktik jual beli pakaian bekas impor di *thriftshop* Inspirasi *Outfit* di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan literatur lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian ini. Selain itu, pengumpulan data tersebut juga bertujuan untuk mendapatkan data primer serta melakukan kajian pustaka guna memperoleh informasi pendukung yang diperlukan.

a) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian. Pengamatan langsung ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam kondisi sebenarnya. Melalui metode pengumpulan data observasi, peneliti berusaha untuk mengamati praktik bisnis pakaian bekas di *thriftshop* Inspirasi *Outfit* yang terletak di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

b) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang menghasilkan data primer. Teknik wawancara ini dianggap efektif, terutama jika jumlah subjek penelitian (*responden*) relatif sedikit sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan efisien. Wawancara merupakan suatu proses mengumpulkan informasi sekaligus memperoleh penjelasan dengan menggunakan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan informan di lokasi penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 pemilik Toko, 4 karyawan Toko, dan 15 pembeli yang ada di Toko Inspirasi *Outfit* di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mencakup sumber-sumber data yang berbentuk tulisan, visual, atau gambar. Sumber tersebut bisa berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan foto yang relevan dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai referensi dalam penelitian, sekaligus sebagai arsip dan bukti yang mendukung keaslian penelitian tersebut. Data dikumpulkan melalui sumber tertulis seperti buku panduan, catatan, foto, bukti wawancara, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif karena data yang diperoleh merupakan Informasi yang diterima berupa deskripsi dan bukan dalam bentuk angka. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode penalaran induktif. Pemikiran induktif menarik

kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta berdasarkan pengamatan yang dikumpulkan dan diolah serta dikaji menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁵¹

Analisis data merupakan tahap terpenting dalam sebuah penelitian, analisis diperlukan ketika mencari, mengumpulkan, kemudian mengolah sebuah data agar diperoleh suatu data kesimpulan. Adapun teknik analisis data diantaranya.

1. Reduksi Data

Pengumpulan data ialah proses mengumpulkan data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara (dengan Pemilik *Thriftshop* dan Konsumen *Thriftshop*), dan Beberapa dari sumber data sekunder lainnya. Kemudian dikumpulkan secara terstruktur dan di sistematis sehingga kemudian dapat disajikan untuk dianalisa.

2. Penyajian Data Atau Display Data

Penyajian Data ialah penyusunan data dari data-data yang telah di kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis/tersusun dengan tujuan agar memudahkan Peneliti dalam menganalisa data. Sehingga menghasilkan sebuah hasil analisis untuk menjadi kesimpulan.

3. Kesimpulan

Data Kesimpulan ialah hasil dari beberapa rangkaian sebelumnya pengumpulan dan penyajian data yang telah di analisis kemudian disusun

⁵¹ Agusta, I Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10, 2013). 179-188

secara sistematis, dikaji dan dipaparkan dalam bentuk narasi sehingga menghasilkan sebuah data kesimpulan yang mudah dipahami.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan hasil penelitian ini ditentukan melalui penggunaan data yang dapat dipercaya. Untuk memastikan kredibilitas hasil, digunakan teknik verifikasi yang melibatkan ketekunan dalam pengamatan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan cara melakukan observasi secara berkelanjutan terhadap objek penelitian, dengan tujuan untuk mengidentifikasi karakteristik yang mendukung permasalahan yang sedang diteliti. Teknik verifikasi ini berfungsi sebagai langkah akhir untuk melakukan kontrol dan perbandingan terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya.⁵²

G. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap sebelum lapangan

Tahapan ini berkegiatan untuk membuat penyusunan skripsi dan mencari yang terjadi dalam lapangan serta menjadi penentu fokus penelitian.

b. Tahap *field work*

Langkah ini meliputi proses pengumpulan data yang relevan dan berkaitan langsung dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

c. Tahap analisis data

Melakukan serangkaian kegiatan untuk memperkuat jawaban

⁵² Lexy J. Meleong , Metode Penelitian Kualitatif, 175-178

penelitian, mengadakan bimbingan dengan dosen pembimbing, serta memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk ujian *munaqasah*.

d. Tahap penulisan laporan

Mengambil langkah-langkah untuk melakukan verifikasi terhadap jawaban penelitian berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti.